

BAGIAN PERENCANAAN

DOKUMEN

RENCANA

KERJA

2026



**RUMAH SAKIT JIWA
DAN KETERGANTUNGAN OBAT
ENGKU HAJI DAUD**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Dokumen Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud Tahun 2026 dapat disusun dengan baik. Dokumen ini merupakan bagian dari siklus perencanaan pembangunan daerah yang disusun setiap tahun sebagai penjabaran dari Rencana Strategis perangkat daerah serta sebagai dasar penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya.

Penyusunan Renja Tahun 2026 memiliki arti strategis karena berada pada fase akhir pelaksanaan RPJMD Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021–2026. Oleh karena itu, dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman operasional tahunan, tetapi juga sebagai instrumen konsolidasi pencapaian target kinerja pembangunan sektor kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan jiwa dan rehabilitasi ketergantungan obat.

Renja ini disusun dengan memperhatikan berbagai dokumen perencanaan pembangunan, antara lain RPJMD Provinsi Kepulauan Riau, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, Renstra RSJKO Engku Haji Daud, serta hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya. Selain itu, dokumen ini juga memperhatikan arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional, transformasi sistem kesehatan, serta dinamika kebutuhan pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan Renja ini sangat bergantung pada komitmen dan kerja sama seluruh jajaran RSJKO Engku Haji Daud serta dukungan berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, diharapkan dokumen ini dapat menjadi acuan bersama dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa, memperkuat tata kelola organisasi, serta mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional, dan berkelanjutan.

Tanjung Uban, 05 Januari 2026
Direktur RSJKO Engku Haji Daud

dr. Asep Guntur Sapari, MARS
NIP.19770209 200502 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu urusan wajib pelayanan dasar yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Dalam kerangka sistem kesehatan nasional, pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk menjamin terselenggaranya pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal ini termasuk pelayanan kesehatan jiwa yang memiliki karakteristik khusus karena tidak hanya berkaitan dengan aspek medis, tetapi juga menyangkut aspek sosial, psikologis, dan rehabilitatif.

Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud merupakan unit pelaksana teknis di bawah Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki peran strategis sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa di wilayah provinsi. Sebagai satu-satunya rumah sakit jiwa milik Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, RSJKO Engku Haji Daud menjadi garda terdepan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa, rehabilitasi ketergantungan zat, serta pengembangan program promotif dan preventif kesehatan mental masyarakat.

Perkembangan dinamika kesehatan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa permasalahan kesehatan jiwa semakin kompleks. Peningkatan tekanan sosial ekonomi, perubahan gaya hidup, dampak pandemi, serta meningkatnya kasus penyalahgunaan zat telah menyebabkan meningkatnya kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan jiwa yang komprehensif dan berkelanjutan. Kondisi tersebut menuntut rumah sakit jiwa untuk terus meningkatkan kapasitas pelayanan, baik dari sisi sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun sistem tata kelola organisasi.

Di sisi lain, pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan telah menetapkan agenda Transformasi Sistem Kesehatan Nasional yang menekankan penguatan layanan primer, penguatan layanan rujukan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, transformasi sumber daya manusia kesehatan, serta pemanfaatan teknologi kesehatan dan digitalisasi

sistem informasi. Kebijakan ini menjadi arah strategis yang harus diikuti oleh seluruh fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk rumah sakit milik pemerintah daerah.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menempatkan transformasi layanan kesehatan jiwa sebagai bagian integral dari enam pilar Transformasi Sistem Kesehatan Nasional (TSKN) yang menjadi arah kebijakan pembangunan kesehatan tahun 2020–2026, yang terdiri dari :

1. Transformasi layanan primer, untuk memperkuat upaya promotif dan preventif di masyarakat;
2. Transformasi layanan rujukan, untuk menjamin akses terhadap pelayanan spesialisasi, termasuk layanan kejiwaan dan rehabilitasi;
3. Transformasi sistem ketahanan kesehatan, agar fasilitas kesehatan mampu merespons krisis kesehatan mental akibat bencana atau pandemi;
4. Transformasi sistem pembiayaan kesehatan, melalui optimalisasi mekanisme Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi layanan jiwa dan ketergantungan zat;
5. Transformasi sumber daya manusia kesehatan, melalui peningkatan kompetensi tenaga medis dan nonmedis di bidang kejiwaan dan rehabilitasi sosial; dan
6. Transformasi teknologi kesehatan, mendorong digitalisasi sistem informasi rumah sakit dan pengelolaan data berbasis bukti (*evidence-based decision making*).

Bagi RSJKO Engku Haji Daud, transformasi tersebut memberikan peluang sekaligus tantangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Rumah sakit tidak hanya dituntut untuk menyediakan pelayanan medis yang berkualitas, tetapi juga harus mampu mengembangkan sistem manajemen yang transparan, akuntabel, serta berbasis teknologi informasi.

Evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja pelayanan RSJKO Engku Haji Daud secara umum telah menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini terlihat dari keberhasilan mempertahankan status akreditasi rumah sakit, meningkatnya indeks kepuasan masyarakat, serta tingginya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Namun demikian,

masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu mendapat perhatian dalam perencanaan tahun berikutnya.

Beberapa tantangan tersebut antara lain berkaitan dengan kebutuhan peningkatan kapasitas infrastruktur rumah sakit, penyesuaian fasilitas pelayanan dengan standar Kamar Rawat Inap Standar (KRIS), penguatan kompetensi sumber daya manusia, serta pengembangan sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi. Selain itu, meningkatnya kebutuhan pelayanan rehabilitasi ketergantungan zat juga memerlukan penguatan program rehabilitasi medis dan psikososial yang lebih komprehensif.

Dengan mempertimbangkan berbagai perkembangan tersebut, penyusunan Rencana Kerja RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 menjadi sangat penting sebagai instrumen perencanaan yang mampu menjawab tantangan sekaligus mengoptimalkan peluang yang ada. Dokumen ini disusun untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang direncanakan benar-benar selaras dengan prioritas pembangunan daerah, kebutuhan pelayanan masyarakat, serta arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional.

Dengan demikian, Renja Tahun 2026 diharapkan dapat menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja di lingkungan RSJKO Engku Haji Daud dalam melaksanakan program dan kegiatan secara terarah, efektif, dan akuntabel, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa bagi masyarakat Provinsi Kepulauan Riau.

1.2. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud Tahun 2026 berpedoman pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur sistem perencanaan pembangunan nasional dan daerah, pengelolaan keuangan daerah, penyelenggaraan pelayanan kesehatan, serta kebijakan pembangunan kesehatan di tingkat pusat dan daerah. Landasan hukum tersebut menjadi dasar normatif bagi perangkat daerah dalam menyusun dokumen perencanaan tahunan yang selaras dengan arah kebijakan pembangunan nasional maupun daerah.

Selain itu, Renja perangkat daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan daerah yang disusun secara berjenjang dan terintegrasi dengan dokumen perencanaan lainnya, seperti Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), serta Rencana Strategis Perangkat Daerah. Oleh karena itu, penyusunan Renja RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 juga mengacu pada berbagai dokumen perencanaan pembangunan daerah yang menjadi pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan perangkat daerah.

Adapun landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Renja RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. **Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2002** tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau.
2. **Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004** tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang mengatur tata cara penyusunan dokumen perencanaan pembangunan secara terintegrasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
3. **Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007** tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025, yang menjadi arah pembangunan nasional jangka panjang termasuk pembangunan sektor kesehatan.
4. **Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009** tentang Kesehatan, yang mengatur penyelenggaraan pembangunan kesehatan nasional serta tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi masyarakat.

5. **Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009** tentang Rumah Sakit, yang mengatur penyelenggaraan rumah sakit termasuk tata kelola, fungsi pelayanan, serta kewajiban rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas.
6. **Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014** tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan **Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015**, yang menetapkan pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah termasuk urusan pemerintahan bidang kesehatan.
7. **Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022** tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, yang mengatur pengelolaan keuangan daerah dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah.
8. **Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023** tentang Kesehatan, yang memperkuat sistem kesehatan nasional serta menegaskan tanggung jawab pemerintah dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang komprehensif termasuk kesehatan jiwa.
9. **Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006** tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
10. **Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019** tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, yang menjadi dasar pengelolaan keuangan pemerintah daerah termasuk penganggaran program dan kegiatan perangkat daerah.
11. **Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019** tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
12. **Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017** tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals).
13. **Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020** tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024.
14. **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017** tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD.
15. **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019** tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD).

16. **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018** tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), yang menjadi dasar pengelolaan keuangan RSJKO Engku Haji Daud sebagai rumah sakit dengan pola pengelolaan keuangan BLUD.
17. **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021** tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.
18. **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020** tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020–2024.
19. **Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021** tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
20. **Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 2 Tahun 2009** tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2005–2025.
21. **Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 3 Tahun 2021** tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021–2026.
22. **Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 3 Tahun 2013** tentang Sistem Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau.
23. **Peraturan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 57 Tahun 2021** tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah.

Selain berpedoman pada peraturan perundang-undangan tersebut, penyusunan Renja RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 juga mengacu pada berbagai dokumen perencanaan pembangunan daerah, antara lain Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kepulauan Riau, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021–2026, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau sebagai perangkat daerah yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa dan rehabilitasi ketergantungan obat di Provinsi Kepulauan Riau.

Dengan berpedoman pada berbagai landasan hukum tersebut, diharapkan penyusunan Renja RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 dapat dilaksanakan secara sistematis, terarah, serta selaras dengan kebijakan pembangunan nasional dan daerah.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

1.3.1 Maksud

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud Tahun 2026 dimaksudkan untuk menjadi pedoman operasional tahunan bagi seluruh unit kerja di lingkungan RSJKO EHD dalam melaksanakan program, kegiatan, dan subkegiatan yang telah ditetapkan. Renja ini disusun untuk memastikan agar setiap kegiatan rumah sakit terlaksana secara efektif, efisien, akuntabel, dan selaras dengan arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional dan daerah.

Selain itu, Renja ini menjadi dokumen penghubung antara perencanaan strategis (Renstra) dengan penganggaran tahunan (DPA APBD dan RKA BLUD), sehingga seluruh kegiatan yang dilaksanakan memiliki dasar perencanaan yang terukur dan terintegrasi dalam sistem informasi pembangunan daerah (SIPD-RI).

Renja juga menjadi instrumen koordinasi lintas bidang di lingkungan rumah sakit serta antara RSJKO EHD dengan Dinas Kesehatan, Bappeda, dan instansi vertikal terkait, seperti Kementerian Kesehatan, BPJS Kesehatan, serta lembaga akreditasi rumah sakit.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Dokumen Renja RSJKO EHD Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Menjabarkan arah kebijakan dan prioritas pembangunan kesehatan dalam bentuk program dan kegiatan operasional tahunan di bidang kesehatan jiwa dan ketergantungan zat.
2. Menjamin keterpaduan dan sinkronisasi antara kebijakan pusat, provinsi, dan rumah sakit, sehingga kegiatan RSJKO EHD mendukung pencapaian target RPJMD Provinsi Kepulauan Riau serta prioritas nasional Kementerian Kesehatan.
3. Menetapkan sasaran dan indikator kinerja tahunan, baik pada tingkat program, kegiatan, maupun sub kegiatan, untuk menjamin efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi rumah sakit.
4. Menjadi dasar penganggaran dan pengendalian pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) BLUD RSJKO EHD.
5. Mendorong reformasi birokrasi dan transformasi digital perencanaan, melalui penguatan sistem dokumentasi dan pengarsipan elektronik (SINCAN) yang terintegrasi dengan sistem informasi rumah sakit dan website resmi RSJKO EHD.
6. Mendukung pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan jiwa, termasuk indikator nasional kesehatan jiwa dan ketergantungan zat.

Dengan demikian, penyusunan Renja Tahun 2026 bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan bentuk komitmen manajemen RSJKO EHD dalam mewujudkan pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu, inklusif, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan Rencana Kerja RSJKO Engku Haji Daud Kepulauan Riau Tahun 2026 berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II Hasil Evaluasi Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2026

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2025 dan Capaian Renstra RSJKO Engku Haji Daud 2025
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSJKO Engku Haji Daud
- 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSJKO EHD
- 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III Tujuan dan Sasaran RSUD RSJKO Engku Haji Daud

- 3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja RSJKO Engku Haji Daud, Isu strategis RSJKO Engku Haji Daud

BAB IV Rencana Kerja dan Pendanaan RSJKO Engku Haji Daud

Rencana Kerja dan Pendanaan RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026

BAB V Penutup

Memuat tentang catatan penting, yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya, program yang akan diimplementasikan, ketersediaan anggaran serta rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan dalam upaya mewujudkan tujuan, sasaran pembangunan RSJKO Engku Haji Daud.

Lampiran

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2025

Evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2025 dilakukan sebagai bagian dari proses pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah sebagaimana diamanatkan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional dan daerah. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan pada tahun sebelumnya serta untuk mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menjadi bahan perbaikan dalam penyusunan perencanaan tahun berikutnya.

RSJKO Engku Haji Daud merupakan rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki fungsi strategis dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa dan ketergantungan obat bagi masyarakat. Sebagai rumah sakit rujukan khusus di bidang kesehatan jiwa, RSJKO Engku Haji Daud memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan daerah, khususnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta memperluas akses pelayanan kesehatan jiwa yang berkualitas.

Pelaksanaan Renja Tahun 2025 pada umumnya menunjukkan capaian yang cukup baik. Hal ini terlihat dari tingkat realisasi anggaran yang relatif tinggi serta terlaksananya sebagian besar program dan kegiatan yang telah direncanakan. Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan jiwa, peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan, serta pengembangan sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit.

Dari aspek pengelolaan keuangan daerah, realisasi belanja rumah sakit menunjukkan tingkat penyerapan anggaran yang cukup baik. Tingginya realisasi belanja tersebut menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Belanja daerah yang dialokasikan untuk RSJKO Engku Haji Daud sebagian besar digunakan untuk mendukung operasional pelayanan kesehatan, termasuk pembiayaan tenaga kesehatan, pengadaan obat-obatan, serta pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan. Selain itu, sebagian anggaran juga dialokasikan untuk belanja modal yang digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana rumah sakit serta pengadaan peralatan medis yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Dari aspek pengelolaan keuangan, RSJKO Engku Haji Daud memperoleh dukungan pembiayaan pembangunan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik bidang kesehatan yang digunakan untuk mendukung pengembangan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan jiwa. Pada Tahun 2025, rumah sakit memperoleh alokasi DAK Fisik sebesar **Rp54.393.250.272** dengan realisasi anggaran mencapai **100 persen**.

Dana tersebut dimanfaatkan untuk pengembangan fasilitas pelayanan kesehatan serta pengadaan alat kesehatan strategis guna meningkatkan kapasitas layanan rumah sakit.

Beberapa kegiatan pembangunan yang dilaksanakan melalui DAK Fisik antara lain meliputi:

- 1) Pembangunan gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD),
- 2) Pembangunan gedung penunjang pelayanan,
- 3) Pembangunan gedung rawat inap kesehatan jiwa geriatri pria dan wanita,
- 4) Pembangunan gedung rawat inap kesehatan jiwa anak pria dan wanita,
- 5) Pembangunan gedung rawat inap dan rehabilitasi komorbiditas,
- 6) Pembangunan gedung rehabilitasi psikososial.

Selain pembangunan sarana fisik, rumah sakit juga melakukan pengadaan berbagai alat kesehatan modern untuk mendukung pelayanan kesehatan jiwa, antara lain **Transcranial Magnetic Stimulation (TMS), digital EEG, polysomnograph, neurofeedback system**, serta pengadaan tempat tidur pasien khusus psikiatri. Pengadaan peralatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas diagnosis, terapi, serta rehabilitasi pasien dengan gangguan kesehatan jiwa.

Dengan terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana tersebut, kapasitas pelayanan RSJKO Engku Haji Daud diharapkan semakin meningkat dan mampu memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan jiwa masyarakat di Provinsi Kepulauan Riau.

Meskipun tingkat realisasi anggaran tergolong tinggi, evaluasi pelaksanaan Renja juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan secara optimal. Hal ini antara lain disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan fasilitas pelayanan kesehatan, serta meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

Pelayanan kesehatan merupakan fungsi utama dari RSJKO Engku Haji Daud. Oleh karena itu, analisis kinerja pelayanan rumah sakit menjadi salah satu aspek penting dalam evaluasi pelaksanaan Renja.

Dalam beberapa tahun terakhir, kebutuhan pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat menunjukkan kecenderungan meningkat. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan mental serta meningkatnya jumlah kasus gangguan kesehatan jiwa yang memerlukan penanganan medis.

Berdasarkan laporan internal rumah sakit, jumlah kunjungan pasien di RSJKO Engku Haji Daud selama tahun 2025 menunjukkan tren peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah kunjungan pasien tersebut mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit serta meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat.

Peningkatan jumlah kunjungan pasien tersebut juga berdampak pada meningkatnya beban kerja tenaga kesehatan serta kebutuhan terhadap peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan menjadi salah satu prioritas utama dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSJKO Engku Haji Daud.

Upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dilakukan melalui berbagai program antara lain peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, peningkatan ketersediaan obat-obatan, serta pengembangan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan.

Selain itu, rumah sakit juga terus melakukan inovasi pelayanan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat, termasuk melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pelayanan rumah sakit.

Dalam menilai kinerja pelayanan rumah sakit, terdapat beberapa indikator yang umum digunakan untuk mengukur tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan. Indikator tersebut antara lain:

1. Bed Occupancy Rate (BOR)

BOR merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. BOR yang terlalu rendah menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan belum optimal, sedangkan BOR yang terlalu tinggi dapat menunjukkan adanya tekanan terhadap kapasitas pelayanan rumah sakit.

2. Average Length of Stay (ALOS)

ALOS merupakan indikator yang menunjukkan rata-rata lama rawat pasien di rumah sakit. Indikator ini digunakan untuk menilai efisiensi pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien.

3. Bed Turn Over (BTO)

BTO merupakan indikator yang menunjukkan frekuensi penggunaan tempat tidur rumah sakit dalam periode tertentu. Indikator ini digunakan untuk menilai tingkat pemanfaatan fasilitas rawat inap rumah sakit.

4. Turn Over Interval (TOI)

TOI merupakan indikator yang menunjukkan rata-rata waktu kosong tempat tidur rumah sakit setelah digunakan oleh pasien.

Analisis terhadap indikator-indikator tersebut penting untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pelayanan rumah sakit.

2.3 Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan

Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pelayanan publik. Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh RSJKO Engku Haji Daud, rumah sakit secara rutin melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

Survei ini dilakukan terhadap pengguna layanan rumah sakit baik pasien maupun keluarga pasien yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan dengan menggunakan sembilan unsur pelayanan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PANRB tentang pedoman penyusunan survei kepuasan masyarakat. Unsur-unsur pelayanan tersebut meliputi persyaratan pelayanan, sistem dan prosedur pelayanan, waktu pelayanan, biaya atau tarif pelayanan, kualitas produk pelayanan, kompetensi petugas, perilaku petugas, kualitas sarana prasarana, serta penanganan pengaduan masyarakat.

Hasil survei menunjukkan bahwa secara umum masyarakat memberikan penilaian yang baik terhadap pelayanan yang diberikan oleh RSJKO Engku Haji Daud. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai upaya peningkatan kualitas pelayanan yang telah dilakukan oleh rumah sakit mulai memberikan dampak positif terhadap tingkat kepuasan masyarakat.

Namun demikian, hasil survei juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek pelayanan yang perlu ditingkatkan, khususnya yang berkaitan dengan kecepatan pelayanan, sistem administrasi pelayanan, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelayanan kesehatan.

2.4 Analisis Tata Kelola dan Integritas Pelayanan

Selain meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, RSJKO Engku Haji Daud juga terus berupaya memperkuat tata kelola organisasi serta meningkatkan integritas dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Penguatan tata kelola ini merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi serta mencegah terjadinya praktik korupsi dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Berdasarkan hasil evaluasi Monitoring Controlling Surveillance for Prevention (MCSP) yang dilaksanakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi, Provinsi Kepulauan Riau memperoleh skor indeks pencegahan korupsi daerah sebesar 93,56. Meskipun capaian tersebut tergolong tinggi, masih terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian dalam rangka memperkuat tata kelola pemerintahan daerah, antara lain pada aspek perencanaan pembangunan, penganggaran daerah, pengadaan barang dan jasa, pengelolaan aset daerah, serta penguatan pengawasan internal.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penguatan tata kelola pemerintahan masih perlu terus dilakukan oleh seluruh perangkat daerah, termasuk RSJKO Engku Haji Daud.

Dalam konteks pelayanan kesehatan, penguatan tata kelola pelayanan dilakukan melalui peningkatan transparansi pelayanan kesehatan, penyederhanaan prosedur pelayanan, serta penguatan sistem pengaduan masyarakat.

Selain itu, rumah sakit juga melaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi sebagai salah satu instrumen untuk mengukur tingkat integritas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

2.5 Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Ketersediaan tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional sangat menentukan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat.

Dalam beberapa tahun terakhir, kebutuhan tenaga kesehatan jiwa di Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan kecenderungan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah kasus gangguan kesehatan jiwa di masyarakat.

Namun demikian, ketersediaan tenaga kesehatan jiwa masih relatif terbatas jika dibandingkan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan yang ada. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan menjadi salah satu prioritas dalam pengembangan pelayanan kesehatan jiwa.

Upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, pendidikan lanjutan, serta kegiatan penelitian di bidang kesehatan jiwa.

Sumber daya manusia kesehatan merupakan faktor utama yang menentukan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan menjadi salah satu prioritas dalam pengembangan pelayanan kesehatan jiwa di RSJKO Engku Haji Daud.

Pada Tahun 2025, jumlah pegawai RSJKO Engku Haji Daud tercatat sebanyak **375 orang**, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga penunjang medis, serta tenaga administrasi dan penunjang lainnya.

Upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia dilakukan melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh rumah sakit maupun melalui kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Berdasarkan data kinerja Tahun 2025, persentase pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan lebih dari 20 jam per tahun mencapai **99,47 persen**, jauh melampaui target kinerja yang ditetapkan sebesar **52 persen**.

Capaian tersebut menunjukkan komitmen RSJKO Engku Haji Daud dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kesehatan guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan jiwa.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam pengembangan sumber daya manusia, antara lain keterbatasan tenaga dokter subspesialis tertentu, distribusi tenaga kesehatan antar unit yang belum sepenuhnya merata, serta kebutuhan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan jiwa yang semakin kompleks

2.6 Analisis Isu Strategis Pelayanan Kesehatan Jiwa

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renja serta analisis terhadap kondisi pelayanan kesehatan jiwa di Provinsi Kepulauan Riau, terdapat beberapa isu strategis yang perlu menjadi perhatian dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa di masa mendatang.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa di Provinsi Kepulauan Riau, RSJKO Engku Haji Daud menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan strategis yang perlu mendapatkan perhatian dalam penyusunan rencana kerja tahun 2026.

Identifikasi isu strategis dilakukan melalui analisis terhadap capaian kinerja pelayanan rumah sakit, kondisi sumber daya manusia kesehatan, tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan, serta perkembangan kebijakan nasional dan daerah di bidang kesehatan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, terdapat beberapa isu strategis yang perlu menjadi perhatian dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSJKO Engku Haji Daud.

1. Pemanfaatan Tempat Tidur Rumah Sakit yang Belum Optimal

Salah satu indikator penting dalam menilai efisiensi pelayanan rumah sakit adalah tingkat pemanfaatan tempat tidur atau Bed Occupancy Rate (BOR). Berdasarkan data pelayanan rumah sakit, tingkat BOR RSJKO Engku Haji Daud masih berada pada kisaran **31 persen hingga 58 persen**, yang masih berada di bawah standar ideal rumah sakit yaitu antara **60 persen hingga 80 persen**.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas pelayanan rawat inap di RSJKO Engku Haji Daud belum optimal.

Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat BOR antara lain:

- 1) sistem rujukan pelayanan kesehatan yang belum optimal
- 2) keterbatasan tenaga kesehatan spesialis
- 3) persaingan dengan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya
- 4) keterbatasan layanan unggulan rumah sakit
- 5) preferensi masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan tertentu

Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas pelayanan serta penguatan sistem rujukan pelayanan kesehatan jiwa agar pemanfaatan fasilitas pelayanan rumah sakit dapat meningkat secara optimal.

2. Kebutuhan Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Ketersediaan sumber daya manusia kesehatan merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Saat ini jumlah tenaga kesehatan yang dimiliki oleh RSJKO Engku Haji Daud sebanyak **421 orang**, yang terdiri dari dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, tenaga keperawatan, tenaga penunjang medis, serta tenaga penunjang non medis.

Meskipun jumlah tersebut cukup signifikan, namun pemenuhan tenaga kesehatan masih perlu ditingkatkan agar sesuai dengan standar kebutuhan rumah sakit.

Selain jumlah tenaga kesehatan, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan juga menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa.

Oleh karena itu, pengembangan kapasitas sumber daya manusia kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan menjadi salah satu prioritas dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSJKO Engku Haji Daud.

3. Peningkatan Kebutuhan Pelayanan Kesehatan Jiwa

Permasalahan kesehatan jiwa menjadi salah satu isu kesehatan yang semakin mendapatkan perhatian dalam pembangunan kesehatan nasional.

Perubahan sosial, tekanan ekonomi, serta berbagai permasalahan sosial lainnya telah menyebabkan meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat.

Sebagai rumah sakit rujukan kesehatan jiwa di Provinsi Kepulauan Riau, RSJKO Engku Haji Daud memiliki tanggung jawab untuk menyediakan pelayanan kesehatan jiwa yang berkualitas bagi masyarakat.

Peningkatan kebutuhan pelayanan kesehatan jiwa tersebut perlu diimbangi dengan peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit, baik dari sisi sarana dan prasarana pelayanan kesehatan maupun dari sisi sumber daya manusia kesehatan.

4. Penguatan Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Jiwa

Sistem rujukan pelayanan kesehatan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

Sistem rujukan yang efektif akan memastikan bahwa pasien mendapatkan pelayanan kesehatan yang tepat sesuai dengan tingkat kebutuhan pelayanan.

Dalam konteks pelayanan kesehatan jiwa, penguatan sistem rujukan pelayanan kesehatan menjadi sangat penting mengingat kompleksitas pelayanan kesehatan jiwa yang memerlukan penanganan secara komprehensif dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan sistem rujukan pelayanan kesehatan jiwa melalui peningkatan koordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya seperti puskesmas, rumah sakit umum, serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

5. Transformasi Sistem Kesehatan dan Digitalisasi Pelayanan

Transformasi sistem kesehatan yang saat ini sedang dilaksanakan oleh pemerintah memberikan tantangan sekaligus peluang bagi rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Transformasi tersebut mencakup berbagai aspek antara lain penguatan pelayanan kesehatan rujukan, digitalisasi sistem informasi kesehatan, serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Dalam rangka mendukung transformasi sistem kesehatan tersebut, RSJKO Engku Haji Daud perlu melakukan berbagai upaya penguatan sistem informasi rumah sakit serta pengembangan inovasi pelayanan kesehatan berbasis teknologi.

6. Pengembangan Rumah Sakit Pendidikan

Pengembangan RSJKO Engku Haji Daud sebagai rumah sakit pendidikan merupakan salah satu arah pengembangan rumah sakit dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Rumah sakit pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia kesehatan melalui kegiatan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

Dengan berkembangnya RSJKO Engku Haji Daud sebagai rumah sakit pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sekaligus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau.

2.7 Rumusan Isu Strategis

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi pelayanan rumah sakit, maka dapat dirumuskan beberapa isu strategis yang menjadi fokus dalam penyusunan Renja RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026, yaitu:

1. Optimalisasi pemanfaatan fasilitas pelayanan rumah sakit.
2. Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia kesehatan.
3. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan jiwa.
4. Penguatan sistem rujukan pelayanan kesehatan jiwa.
5. Pengembangan inovasi pelayanan kesehatan berbasis teknologi.
6. Pengembangan RSJKO Engku Haji Daud sebagai rumah sakit pendidikan.

Isu-isu strategis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program dan kegiatan RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026.

2.8 Analisis Permasalahan Pelayanan RSJKO Engku Haji Daud

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa di Provinsi Kepulauan Riau, RSJKO Engku Haji Daud perlu melakukan analisis terhadap berbagai permasalahan pelayanan yang dihadapi oleh rumah sakit.

Analisis permasalahan ini dilakukan dengan mengkaji capaian indikator pelayanan rumah sakit, kondisi sumber daya manusia kesehatan, pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan, serta perkembangan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat.

Melalui analisis ini diharapkan dapat diidentifikasi akar permasalahan yang mempengaruhi kinerja pelayanan rumah sakit sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah strategis yang tepat dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

1. Permasalahan Pemanfaatan Tempat Tidur Rumah Sakit

Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pelayanan rumah sakit adalah **Bed Occupancy Rate (BOR)** atau tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.

Berdasarkan data pelayanan rumah sakit, tingkat BOR RSJKO Engku Haji Daud masih berada di bawah standar ideal rumah sakit yaitu antara **60 persen sampai dengan 80 persen**.

Data capaian pelayanan menunjukkan bahwa rata-rata BOR masih berada pada kisaran **31 persen hingga 58 persen**, sehingga menunjukkan bahwa pemanfaatan tempat tidur rawat inap di RSJKO Engku Haji Daud masih belum optimal.

Rendahnya tingkat BOR tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

- 1) sistem rujukan pelayanan kesehatan yang belum optimal
- 2) keterbatasan tenaga kesehatan spesialis
- 3) belum optimalnya promosi layanan rumah sakit
- 4) adanya persaingan dengan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya
- 5) keterbatasan layanan unggulan rumah sakit

Selain itu, faktor geografis wilayah Kepulauan Riau yang terdiri dari wilayah kepulauan juga mempengaruhi akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit rujukan provinsi.

2. Permasalahan Fluktuasi Kunjungan Pasien

Kunjungan pasien merupakan indikator penting yang mencerminkan tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Berdasarkan data pelayanan rumah sakit, jumlah kunjungan pasien poliklinik dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang fluktuatif.

Pada tahun 2024 jumlah kunjungan pasien poliklinik mencapai **26.080 kunjungan**, namun pada tahun 2025 mengalami penurunan menjadi **24.038 kunjungan**.

Fluktuasi kunjungan pasien tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) tingkat kesadaran masyarakat terhadap pelayanan kesehatan jiwa
- 2) sistem rujukan pelayanan kesehatan
- 3) ketersediaan tenaga kesehatan spesialis
- 4) kualitas pelayanan rumah sakit
- 5) aksesibilitas pelayanan kesehatan

Selain pelayanan rawat jalan, kunjungan pelayanan kegawatdaruratan juga menunjukkan jumlah yang cukup signifikan dengan jumlah kunjungan mencapai **6.511 kunjungan pada tahun 2025**. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelayanan kegawatdaruratan menjadi salah satu layanan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

3. Permasalahan Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Sumber daya manusia kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Saat ini jumlah sumber daya manusia yang dimiliki oleh RSJKO Engku Haji Daud sebanyak **421 orang**, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga penunjang medis, serta tenaga penunjang non medis.

Meskipun jumlah tersebut cukup signifikan, namun pemenuhan tenaga kesehatan masih belum sepenuhnya memenuhi standar kebutuhan rumah sakit.

Beberapa permasalahan terkait sumber daya manusia kesehatan antara lain:

- 1) Keterbatasan tenaga dokter spesialis tertentu
- 2) Distribusi tenaga kesehatan yang belum merata
- 3) Kebutuhan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan
- 4) Kebutuhan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan jiwa

Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan serta pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan menjadi salah satu prioritas dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSJKO Engku Haji Daud.

4. Permasalahan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit

Kualitas pelayanan rumah sakit merupakan faktor penting yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

Meskipun RSJKO Engku Haji Daud telah memperoleh status akreditasi paripurna, namun peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Beberapa aspek yang perlu terus ditingkatkan antara lain:

- 1) peningkatan mutu pelayanan kesehatan
- 2) peningkatan keselamatan pasien
- 3) peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit
- 4) peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan

Upaya peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit tersebut perlu dilakukan melalui penguatan sistem manajemen mutu rumah sakit serta pengembangan inovasi pelayanan kesehatan.

5. Permasalahan Sistem Informasi dan Transformasi Digital

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui pemanfaatan sistem informasi kesehatan.

Namun demikian, implementasi sistem informasi kesehatan di rumah sakit masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain:

- 1) keterbatasan integrasi sistem informasi kesehatan
- 2) kebutuhan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem informasi
- 3) kebutuhan pengembangan sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi

Dalam rangka mendukung transformasi sistem kesehatan, RSJKO Engku Haji Daud perlu melakukan penguatan sistem informasi kesehatan serta pengembangan layanan kesehatan berbasis digital.

2.9 Keterkaitan Permasalahan dengan Program Pembangunan

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai permasalahan pelayanan rumah sakit, maka diperlukan berbagai upaya strategis yang dituangkan dalam program dan kegiatan perangkat daerah. Upaya-upaya tersebut antara lain:

- 1) peningkatan kualitas pelayanan kesehatan jiwa di rumah sakit
- 2) peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan
- 3) penguatan sistem rujukan pelayanan kesehatan jiwa
- 4) pengembangan inovasi pelayanan kesehatan
- 5) penguatan tata kelola organisasi rumah sakit

Upaya tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam program dan kegiatan RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam Bab III dan Bab IV dokumen Renja ini.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Penyusunan Rencana Kerja RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 mengacu pada arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) serta berbagai kebijakan strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Pembangunan kesehatan nasional diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penguatan sistem kesehatan yang tangguh, peningkatan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas, serta penguatan sumber daya manusia kesehatan.

Salah satu kebijakan utama pemerintah dalam pembangunan kesehatan adalah pelaksanaan transformasi sistem kesehatan yang mencakup enam pilar utama, yaitu:

1. transformasi layanan primer
2. transformasi layanan rujukan
3. transformasi sistem ketahanan kesehatan
4. transformasi pembiayaan kesehatan
5. transformasi sumber daya manusia kesehatan
6. transformasi teknologi kesehatan

Transformasi layanan rujukan menjadi salah satu fokus utama pembangunan kesehatan nasional. Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif, bermutu, serta berorientasi pada keselamatan pasien.

Dalam konteks pelayanan kesehatan jiwa, pemerintah juga memberikan perhatian khusus terhadap peningkatan pelayanan kesehatan mental melalui penguatan fasilitas pelayanan kesehatan jiwa, peningkatan jumlah tenaga kesehatan jiwa, serta penguatan sistem rujukan pelayanan kesehatan jiwa.

Sebagai rumah sakit rujukan kesehatan jiwa di Provinsi Kepulauan Riau, RSJKO Engku Haji Daud memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi kebijakan nasional tersebut, khususnya dalam menyediakan pelayanan kesehatan jiwa yang komprehensif bagi masyarakat.

3.2 Telaahan terhadap Kebijakan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau

Selain mengacu pada kebijakan nasional, penyusunan Renja RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 juga mengacu pada arah kebijakan pembangunan daerah sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021–2026.

Dalam RPJMD Provinsi Kepulauan Riau, sektor kesehatan menjadi salah satu prioritas pembangunan daerah yang diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan serta peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Kebijakan pembangunan kesehatan daerah difokuskan pada beberapa hal antara lain:

1. peningkatan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas
2. peningkatan pemerataan pelayanan kesehatan
3. peningkatan kualitas sumber daya manusia kesehatan
4. peningkatan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan

RSJKO Engku Haji Daud sebagai rumah sakit rujukan provinsi di bidang kesehatan jiwa memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan daerah tersebut.

Dengan meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat, RSJKO Engku Haji Daud dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, memperkuat kapasitas sumber daya manusia kesehatan, serta meningkatkan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia.

3.3 Keterkaitan Isu Strategis dengan Arah Kebijakan Pembangunan

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi pelayanan rumah sakit sebagaimana diuraikan pada Bab II, terdapat beberapa isu strategis yang perlu menjadi perhatian dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSJKO Engku Haji Daud. Isu strategis tersebut antara lain meliputi:

1. belum optimalnya pemanfaatan fasilitas pelayanan rumah sakit
2. kebutuhan peningkatan sumber daya manusia kesehatan
3. meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat
4. perlunya penguatan sistem rujukan pelayanan kesehatan jiwa
5. pengembangan inovasi pelayanan kesehatan berbasis teknologi

Isu strategis tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional maupun daerah. Upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan jiwa, penguatan sumber daya manusia kesehatan, serta penguatan sistem rujukan pelayanan kesehatan menjadi bagian penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau.

3.4 Tujuan Perangkat Daerah

Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 adalah Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa dan ketergantungan obat yang komprehensif, profesional, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Tujuan tersebut merupakan bentuk komitmen rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu kepada masyarakat serta mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Riau.

3.5 Sasaran Perangkat Daerah

Untuk mencapai tujuan tersebut, ditetapkan beberapa sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Renja RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026. Sasaran tersebut disusun berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Direktur serta indikator kinerja utama rumah sakit.

a. Sasaran 1

Mewujudkan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan berkualitas

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh RSJKO Engku Haji Daud kepada masyarakat.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran ini adalah:

Status akreditasi rumah sakit.

Target yang ingin dicapai adalah akreditasi rumah sakit dengan status Paripurna.

b. Sasaran 2

Meningkatnya sumber daya manusia kesehatan yang kompeten dan berkeadilan

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia kesehatan yang ada di RSJKO Engku Haji Daud.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran ini adalah:

Persentase pemenuhan tenaga kesehatan sesuai standar rumah sakit.

Target pemenuhan tenaga kesehatan pada tahun 2026 adalah sebesar 44 persen dari kebutuhan standar tenaga kesehatan rumah sakit.

3.6 Indikator Kinerja Perangkat Daerah

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, maka ditetapkan indikator kinerja perangkat daerah sebagai berikut.

Sasaran	Indikator	Target 2026
Mewujudkan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan berkualitas	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna
Meningkatnya SDM kesehatan yang kompeten dan berkeadilan	Persentase pemenuhan named dan nakes sesuai standar	44%

Selain indikator tersebut, terdapat indikator kinerja program yang digunakan untuk menilai kinerja penyelenggaraan pelayanan rumah sakit.

Program	Indikator	Target
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	83
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan UKM	Status rumah sakit pendidikan	Satelit
Program Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan	Persentase tenaga kesehatan mengikuti diklat >20 JP	60%

3.7 Strategi Perangkat Daerah

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, RSJKO Engku Haji Daud menetapkan beberapa strategi pembangunan pelayanan kesehatan sebagai berikut:

1. meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa melalui penguatan manajemen mutu rumah sakit
2. meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan
3. meningkatkan pemanfaatan fasilitas pelayanan rumah sakit
4. memperkuat sistem rujukan pelayanan kesehatan jiwa
5. mengembangkan inovasi pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi

Strategi tersebut merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit.

3.8 Arah Kebijakan Perangkat Daerah

Arah kebijakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 diarahkan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. peningkatan kualitas pelayanan kesehatan jiwa dan ketergantungan obat
2. peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan
3. penguatan sistem rujukan pelayanan kesehatan jiwa
4. pengembangan inovasi pelayanan kesehatan
5. penguatan tata kelola organisasi rumah sakit

Arah kebijakan tersebut menjadi pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026.

3.9 Keterkaitan Isu Strategis, Sasaran, dan Program

Isu Strategis	Sasaran	Program
Belum optimalnya pemanfaatan fasilitas rumah sakit	Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan UKM
Keterbatasan SDM kesehatan	Meningkatnya SDM kesehatan yang kompeten	Program Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan
Kebutuhan peningkatan kualitas tata kelola rumah sakit	Peningkatan kualitas manajemen organisasi	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Tabel keterkaitan tersebut menunjukkan bahwa setiap program yang dilaksanakan oleh RSJKO Engku Haji Daud memiliki kontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran perangkat daerah.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN TAHUN 2026

4.1 Arah Kebijakan Program dan Kegiatan

Rencana kerja RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 disusun sebagai penjabaran operasional dari sasaran strategis perangkat daerah sebagaimana telah diuraikan pada Bab III.

Program dan kegiatan yang direncanakan diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan daerah serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa di Provinsi Kepulauan Riau.

Sebagai rumah sakit rujukan provinsi di bidang kesehatan jiwa dan ketergantungan obat, RSJKO Engku Haji Daud memiliki tanggung jawab untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang komprehensif bagi masyarakat, meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Arah kebijakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 difokuskan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. peningkatan kualitas pelayanan kesehatan jiwa dan ketergantungan obat
2. peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan
3. penguatan sistem rujukan pelayanan kesehatan jiwa
4. peningkatan pemanfaatan fasilitas pelayanan rumah sakit
5. pengembangan inovasi pelayanan kesehatan
6. penguatan tata kelola organisasi rumah sakit

Arah kebijakan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program dan kegiatan RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026.

4.2 Program Perangkat Daerah

Berdasarkan struktur program dalam Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), RSJKO Engku Haji Daud melaksanakan tiga program utama yang mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah.

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Program ini bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi melalui peningkatan kualitas tata kelola organisasi, peningkatan kualitas administrasi, serta pengelolaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien.

Program ini meliputi berbagai kegiatan antara lain:

- 1) perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah
- 2) administrasi keuangan perangkat daerah
- 3) administrasi umum perangkat daerah
- 4) pengelolaan barang milik daerah
- 5) administrasi kepegawaian perangkat daerah

Melalui pelaksanaan program ini diharapkan tata kelola organisasi RSJKO Engku Haji Daud dapat berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini merupakan program utama yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini antara lain:

- 1) penyediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan
- 2) pengadaan alat kesehatan
- 3) penyediaan obat dan bahan medis habis pakai
- 4) operasional pelayanan fasilitas kesehatan
- 5) pelayanan rawat jalan dan rawat inap
- 6) pelayanan kegawatdaruratan
- 7) pelayanan rehabilitasi medis

Program ini menjadi tulang punggung penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSJKO Engku Haji Daud.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa di rumah sakit.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini antara lain:

- 1) pelatihan tenaga kesehatan
- 2) pengembangan kompetensi tenaga kesehatan
- 3) peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan jiwa

4.3 Rencana Pendanaan Tahun 2026

Pelaksanaan program dan kegiatan RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 didukung oleh pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Kepulauan Riau.

Berdasarkan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) perangkat daerah, total pendanaan RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 adalah sekitar **Rp93 miliar**.

Pendanaan tersebut dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam Renja Tahun 2026.

Rincian pendanaan program dapat dilihat pada tabel berikut.

Program	Anggaran
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	± Rp81,9 miliar
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan UKM	± Rp9,8 miliar
Program Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan	± Rp1,1 miliar

Pengelolaan anggaran dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

4.4 Sinkronisasi Program dengan Sasaran Strategis

Program dan kegiatan yang direncanakan dalam Renja RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 telah diselaraskan dengan sasaran strategis perangkat daerah sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja Direktur.

Sinkronisasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis organisasi.

Keterkaitan antara sasaran strategis dengan program perangkat daerah dapat dilihat pada tabel berikut.

Sasaran	Program
Mewujudkan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan berkualitas	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan UKM
Meningkatnya SDM kesehatan yang kompeten	Program Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan
Penguatan tata kelola organisasi rumah sakit	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Melalui keterkaitan tersebut diharapkan seluruh program yang dilaksanakan oleh RSJKO Engku Haji Daud dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan jiwa.

4.5 Arah Pengembangan RSJKO Engku Haji Daud

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa di Provinsi Kepulauan Riau, RSJKO Engku Haji Daud juga merencanakan berbagai langkah pengembangan pelayanan rumah sakit pada Tahun 2026.

Arah pengembangan tersebut antara lain meliputi:

1. penguatan pelayanan kesehatan jiwa rujukan tingkat provinsi
2. pengembangan RSJKO Engku Haji Daud sebagai rumah sakit pendidikan
3. peningkatan kualitas sumber daya manusia kesehatan
4. penguatan sistem informasi rumah sakit
5. pengembangan inovasi pelayanan kesehatan

Melalui berbagai langkah pengembangan tersebut diharapkan RSJKO Engku Haji Daud dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa serta memberikan pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat Provinsi Kepulauan Riau.

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 merupakan dokumen perencanaan tahunan yang memuat arah kebijakan, program, dan kegiatan perangkat daerah dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa di Provinsi Kepulauan Riau.

Dokumen Renja ini disusun berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya, analisis terhadap kondisi pelayanan rumah sakit, serta dengan memperhatikan arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional dan daerah. Melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam dokumen Renja ini diharapkan RSJKO Engku Haji Daud dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta memberikan pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu, profesional, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

Keberhasilan pelaksanaan Renja RSJKO Engku Haji Daud Tahun 2026 memerlukan dukungan dari seluruh pihak, baik pemerintah daerah, tenaga kesehatan, maupun masyarakat.

Dengan dukungan tersebut diharapkan tujuan pembangunan kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau dapat tercapai secara optimal.

PERUBAHAN RENCANA KERJA SATUAN PERANGKAT DAERAH

RUMAH SAKIT KHUSUS JIWA DAN KETERGANTUNGAN OBAT ENGKU HAJI DAUD PROVINSI KEPULAUAN RIAU

TAHUN 2026

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB					
							TARGET 2026		PAGU INDIKATIF (Rp)					LOKASI	SUMBER DANA		PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
							SEBELUM	SESUDAH	RKPD 2026	APBD 2026							NASIONAL	DAERAH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			14	15	16	17	18	19	20	21	
		RUMAH SAKIT KHUSUS JIWA DAN KETERGANTUNGAN OBAT ENGKU HAJI DAUD							115.020.522.324,00	118.236.934.035								121.198.781.185,00			
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR							115.020.522.324,00	118.236.934.035									121.198.781.185,00		
	1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN							115.020.522.324,00	118.236.934.035									121.198.781.185,00		
1.	1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Meningkatnya Penunjang Urusan pemerintah Daerah Provinsi				-	100 Persen	90.819.164.594,00	87.548.531.206,00									92.363.293.287,00		
	1.02.01.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				-	100 Persen	225.000.000,00	330.000.000,00					Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyangang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya	Tersedianya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		230.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah																			
			Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				6 Dokumen	6 Dokumen	150.000.000,00	230.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyangang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			150.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD																			
			Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				1 Laporan	1 Laporan	75.000.000,00	100.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyangang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			80.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				-	100 Persen	46.025.000.000,00	53.660.020.970,00					Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyangang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya	Adanya Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		46.575.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN																			
			Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN				207 Orang/ Bulan	363 Orang/ Bulan	45.000.000.000,00	52.786.156.970,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyangang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			45.500.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.02.0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN																			
			Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN				1 Dokumen	1 Dokumen	850.000.000,00	798.864.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyangang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			900.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD																			
			Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD				2 Laporan	2 Laporan	175.000.000,00	75.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyangang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			175.000.000,00	DINAS KESEHATAN	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026		PAGU INDIKATIF (Rp)				LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
							SEBELUM	SESUDAH	RKPD 2026	APBD 2026					NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			14	15	16	17	18	19	20	21
	1.02.01.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terlaksananya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				-	100 Persen	305.000.000,00	400.000.000,00					Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya	Tersedianya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		310.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.1.05.0002	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya																		
			Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan				207 Paket	207 Paket	250.000.000,00	350.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			250.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.1.05.0004	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian																		
			Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian				1 Dokumen	1 Dokumen	55.000.000,00	50.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			60.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah				-	100 Persen	3.650.000.000,00	1.061.000.000,00					Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya	Tersedianya Administrasi Umum Perangkat Daerah		2.660.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.1.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor																		
			Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan				7 Paket	7 Paket	1.500.000.000,00	110.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			300.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.1.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor																		
			Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan				1 Paket	7 Paket	350.000.000,00	250.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa Kab. Bintan, Seri Kuala Lobam, Busung	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			400.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.1.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor																		
			Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan				4 Paket	4 Paket	900.000.000,00	76.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			1.000.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.1.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan																		

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2026		PAGU INDIKATIF (Rp)				LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
							SEBELUM	SESUDAH	RKPD 2026	APBD 2026					NASIONAL	DAERAH					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			14	15	16	17	18	19	20	21	
			Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan				6 Paket	6 Paket	250.000.000,00	305.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyanggandisabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			250.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan																			
			Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan				2 Dokumen	2 Dokumen	100.000.000,00	50.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyanggandisabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			100.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu																			
			Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu				1 Laporan	1 Laporan	150.000.000,00	110.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyanggandisabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			160.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD																			
			Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD				1 Laporan	1 Laporan	400.000.000,00	160.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyanggandisabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			450.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah PenunjangUrusan Pemerintah Daerah				-	100 Persen	1.200.000.000,00	1.916.510.236,00					Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyanggandisabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya	Tersedianya Barang Milik Daerah PenunjangUrusan Pemerintah Daerah		1.200.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.07.0001	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan																			
			Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan				4 Unit	4 Unit	1.200.000.000,00	0,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyanggandisabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			1.200.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang UrusanPemerintahan Daerah				-	100 Persen	3.000.000.000,00	1.916.510.236,00					Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyanggandisabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya	Tersedianya Penyediaan Jasa Penunjang UrusanPemerintahan Daerah		3.000.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik																			

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026		PAGU INDIKATIF (Rp)					LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS		TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
							SEBELUM	SESUDAH	RKPD 2026		APBD 2026									NASIONAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			14	15	16	17	18	19	20	21
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan				1 Laporan	1 Laporan	3.000.000.000,00	1.916.510.236,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			3.000.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				-	100 Persen	12.264.164.594,00	4.106.000.000,00					Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		13.030.793.287,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.1.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan																		
			Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya				23 Unit	23 Unit	150.000.000,00	141.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			155.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.1.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan																		
			Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya				23 Unit	23 Unit	250.000.000,00	310.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			300.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.1.09.0003	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar																		
			Jumlah Alat Besar yang Dipelihara dan Dibayarkan Perizinannya				7 Unit	7 Unit	300.000.000,00	260.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			300.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.1.09.0005	Pemeliharaan Mebel																		
			Jumlah Mebel yang Dipelihara				55 Unit	65 Unit	400.000.000,00	50.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			500.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.1.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya																		
			Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara				52 Unit	52 Unit	1.700.000.000,00	610.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			1.750.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.01.1.09.0007	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya																		

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2026		PAGU INDIKATIF (Rp)				LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
							SEBELUM	SESUDAH	RKPD 2026	APBD 2026					NASIONAL	DAERAH					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
			Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara				11 Unit	11 Unit	2.600.000.000,00	760.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			2.700.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.09.0008	Pemeliharaan Aset Tak Berwujud																			
			Jumlah Aset Tak Berwujud yang Dipelihara				3 Unit	3 Unit	200.000.000,00	305.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			250.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya																			
			Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi				5 Unit	5 Unit	4.064.164.594,00	750.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			4.375.793.287,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.09.0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya																			
			Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi				51 Unit	51 Unit	2.600.000.000,00	760.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			2.700.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Terlaksananya Urusan Penunjang Pemerintahan				-	100 Persen	24.150.000.000,00	24.675.000.000,00					Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya	Sitim Penujang Urusan pemerintahan		25.357.500.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.01.1.10.0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD																			
			Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan				10 Unit Kerja	10 Unit Kerja	24.150.000.000,00	24.675.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			25.357.500.000,00	DINAS KESEHATAN	
2.	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Tercapainya Kesehatan Perorangan dan Kesehatan Masyarakat yang Optimal				-	100 Persen	13.854.357.130,00	27.893.048.651,00									17.982.453.270,00		
	1.02.02.1.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Tersedianya Alat Iat Kesehatan dan sarana Kesehatan				-	100 Persen	11.054.357.130,00	25.453.048.651,00					Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Infrastruktur Wilayah Pembangunan Infrastruktur Wilayah	Alat Iat Kesehatan dan sarana Kesehatan		14.342.207.692,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.02.1.01.0004	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya																			

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2026		PAGU INDIKATIF (Rp)				LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
							SEBELUM	SESUDAH	RKPD 2026	APBD 2026					NASIONAL	DAERAH					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			14	15	16	17	18	19	20	21	
			Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar				-	7 Unit	0,00	7.453.048.651,00			Kab. Bintan, Seri Kuala Lobam, Teluk Lobam	DAK FISIK-BIDANG KESEHATAN DAN KB-REGULER-PELAYANAN KESEHATAN DASAR	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Infrastruktur Wilayah Pembangunan Infrastruktur Wilayah			0,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.02.1.01.0010	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan																			
			Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan				82 Unit	82 Unit	1.712.149.438,00	9.900.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			4.000.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.02.1.01.0016	Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit																			
			Jumlah Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit yang Disediakan				10 Unit	10 Unit	3.000.000.000,00	2.000.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			4.000.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.02.1.01.0027	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan																			
			Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan				4 Paket	4 Paket	6.342.207.692,00	6.000.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			6.342.207.692,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.02.1.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Terlaksananya Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan				-	100 Persen	2.200.000.000,00	1.900.000.000,00					Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya	Tersedianya Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan		3.040.245.578,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.02.1.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana																			
			Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Layanan Kesehatan yang Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/Atau Berpotensi Bencana Provinsi Sesuai Standar				4 Orang	4 Orang	1.000.000.000,00	0,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			1.500.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.02.1.02.0009	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan																			
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan				1 Dokumen	1 Dokumen	200.000.000,00	400.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			200.000.000,00	DINAS KESEHATAN	
	1.02.02.1.02.0031	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya																			
			Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya				1 Dokumen	1 Dokumen	1.000.000.000,00	1.500.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			1.340.245.578,00	DINAS KESEHATAN	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026		PAGU INDIKATIF (Rp)				LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
							SEBELUM	SESUDAH	RKPD 2026	APBD 2026					NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			14	15	16	17	18	19	20	21
	1.02.02.1.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Terlaksananya Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi				-	100 Persen	300.000.000,00	500.000.000,00					Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya	Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi		300.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.1.03.0002	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan																		
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan				1 Dokumen	1 Dokumen	300.000.000,00	500.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			300.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.1.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Terlaksananya Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan				-	100 Persen	300.000.000,00	40.000.000,00					Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya	Adanya Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan		300.000.000,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.02.1.04.0002	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit																		
			Jumlah Rumah Sakit yang Melakukan Peningkatan Tata Kelola Sesuai Standar				1 Unit	1 Unit	300.000.000,00	40.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			300.000.000,00	DINAS KESEHATAN
3.	1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan				-	1 Tahun	10.347.000.600,00	2.795.334.178,00									10.853.034.628,00	
	1.02.03.1.01	Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	Terlaksananya Kompetensi Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan				-	1 Tahun	6.923.811.872,00	2.045.334.178,00					Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya	Tersedianya Kompetensi Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan		6.923.811.872,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.03.1.01.0001	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan																		
			Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)				100 Orang	100 Orang	6.923.811.872,00	2.045.334.178,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			6.923.811.872,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.03.1.02	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Tersedianya Sumber Daya Manusia Kesehatan yang mempunyai Kompetensi				-	40 Persen	3.423.188.728,00	750.000.000,00					Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya	Adanya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan		3.929.222.756,00	DINAS KESEHATAN
	1.02.03.1.02.0001	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan																		
			Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat				40 Orang	40 Orang	2.423.188.728,00	450.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			3.050.000.000,00	DINAS KESEHATAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026		PAGU INDIKATIF (Rp)				LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
							SEBELUM	SESUDAH	RKPD 2026	APBD 2026					NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			14	15	16	17	18	19	20	21
	1.02.03.1.02.0002	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan																		
			Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan				1 Dokumen	1 Dokumen	1.000.000.000,00	350.000.000,00			Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya Pembangunan Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya			879.222.756,00	DINAS KESEHATAN
	J U M L A H								115.020.522.324,00	118.076.914.035,00									121.198.781.185,00	

